

## ABSTRAK

### **Rancangan Strategi Manajemen Risiko Berbasis Risk Maturity di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Tanjung Priok Tahun 2023-2025**

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Tanjung Priok merupakan cabang perusahaan yang bergerak di sektor industri kepelabuhanan. Berperan sebagai pelabuhan utama dan pelabuhan *transshipment* hub internasional yang memiliki *market share* 55% dari pergerakan logistik jalur laut Indonesia yang menggunakan jasa PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Pelabuhan Tanjung Priok memiliki manajemen risiko dalam pengelolaan aktivitas bisnisnya. Namun, perihal implementasi *assessment risk maturity* setiap tahunnya dilakukan dalam ruang lingkup holding saja, tidak mencakup cabang. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis tingkat kematangan risiko (*risk maturity*) serta memberikan usulan rancangan perbaikan sistem manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 di Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan hasil penilaian tingkat kematangan risiko (*risk maturity*). Penelitian ini dilakukan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif dalam bentuk data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner untuk asesmen maturitas risiko (*RIMS Risk Maturity Model*) serta wawancara manajerial mengenai praktik manajemen risiko di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Tanjung Priok. Perihal data sekunder yang digunakan bersumber dari kajian literatur, jurnal maupun data perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil skor 3,14 yang masuk dalam kategori Berulang (*repeatable*) yang mengindikasikan bahwa manajemen dan unit kerja perusahaan telah memahami kebijakan maupun prosedur manajemen risiko, namun tetap dibutuhkan tindakan perbaikan untuk peningkatan pengelolaan risiko.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi, Industri Kepelabuhanan, ISO 31000:2018, Maturitas risiko (*Risk Maturity*), *RIMS Maturity Model*, PT Pelabuhan Indonesia (Persero)